

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengamati objek yang aman, atau sebagai lawannya dengan cara percobaan. Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan metode wawancara dan observasi yang lebih mendalam.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini sangat penting untuk menentukan arah dan tujuan dari sebuah penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian yuridis sosiologis. Pendekatan penelitian yuridis sosiologis adalah sebuah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer di lapangan atau di masyarakat, meneliti efektivitas suatu peraturan dan mencari hubungan antara berbagai gejala atau variabel dan sebagai alat pengumpul datanya terdiri dari studi dokumen atau bahan pustaka serta wawancara.² Pendekatan yuridis sosiologis ditujukan terhadap kenyataan dengan cara melihat penerapan hukum, dalam hal ini penerapan hukum yang dimaksud adalah hukum Islam dan hukum fiqh tentang zakat. Peneliti memilih jenis penelitian hukum ini karena peneliti melihat adanya kesenjangan antara aturan hukum yang dikehendaki dengan

¹ Syadudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 22.

² Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 34.

realita yang terjadi di desa bejjong kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto.

Di dalam penelitian ini, studi kasus yang akan peneliti lakukan yaitu untuk meneliti secara terperinci dan mendalam tentang Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pemahaman Masyarakat Tentang Praktik Zakat Hasil Penjualan Karya Seni Patung Berbahan Emas dan Perak. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung berkaitan dengan subjek-subjek dan para pelaku masyarakat pengrajin pembuat karya seni patung berbahan emas dan perak di desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung kepada responden, atau penelitian dengan cara terjun langsung di lapangan.³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengedukasi tentang kesadaran masyarakat terhadap zakat hasil penjualan karya seni patung berbahan emas dan perak ditinjau dari Sosiologi Hukum Islam.

C. Kehadiran Penelitian

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yang mana menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis, dimana kedatangan peneliti di lapangan sangat berarti serta dibutuhkan secara maksimal. Peneliti ialah *instrument* utama dalam menangkap arti selaku perlengkapan pengumpul informasi atau data.

³ Etta Mamang Sangadji, *Metode Penelitian pendekatan praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010)

Dalam penelitian ini peneliti berperan utama menjadi instrumen pengumpul data, penganalisis data serta menjadi pelapor atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Kedudukan peneliti selaku pengamat partisipan guna membagikan persoalan (*interview*), mengumpulkan data, serta mengadakan pengamatan di lokasi penelitian.

Didalam sebuah proses penelitian seorang peneliti mewawancarai narasumber untuk mencari informasi dan mengetahui praktik pemahaman masyarakat terhadap pelaksanaan zakat hasil penjualan karya seni patung berbahan emas dan perak di desa Bejijong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. sehingga pada akhirnya nanti peneliti akan menarik kesimpulan dalam penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di kampung Majapahit ds. Bejijong kec. Trowulan Kab. Mojokerto. Lokasi penelitian tersebut sudah sesuai dengan maksud dan tujuan peneliti karena di kampung tersebut mayoritas pencaharian masyarakatnya adalah membuat kerajinan karya seni patung.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data utama yang didapatkan secara langsung di lapangan, sedangkan sumber data sekunder adalah data pendukung yang tidak didapatkan secara langsung di lapangan. Data yang diberikan adalah sumber data lain:

1. Data Primer

Data-data secara primer ini peneliti mendapatkan dengan cara langsung melalui kegiatan wawancara dengan beberapa pemilik usaha kerajinan patung logam di desa Bejjong Kecamatan Trowulan dan juga observasi atau pengamatan secara langsung terhadap praktik zakatnya di desa Bejjong kec Trowulan.

2. Data Sekunder

Data secara sekunder ini peneliti mendapatkan dengan cara membaca, memahami dan menganalisa dari buku, dokumentasi, cacatan, jurnal ilmiah, laporan, al-quran dan hadist, internet dan lainnya yang terkait dengan tema penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperkuat argumentasi dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan serta pencatan dengan cara teratur terhadap kejadian atau fenomena yang diselidiki, tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan walaupun objeknya orang.⁴ Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap transaksi jual beli patung di desa Bejjong dan bagaimana pelaksanaan zakatnya.

Di dalam kegiatan observasi ini. akan dapat diperoleh gambaran lengkap mengenai praktik jual beli beserta bagaimana zakatnya penjualan karya seni patung berbahan emas dan perak di desa Bejjong. Dalam

⁴ Hadi Sutrisno, *Metodologi Riset 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 2000),136.

proses ini dapat dipandang lebih objektif dalam melakukan penelitian, karena jawaban dari wawancara cenderung terbuka untuk menyatakan kebenarannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara selaku pihak yang mengajukan pertanyaan

Wawancara merupakan metode yang secara sistematis mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber serta memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁵

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang terkait yaitu 4 pemilik usaha kerajinan patung logam emas dan perak di desa. bejjiong kec. Trowulan kab. Mojokerto. Dengan tujuan untuk menanyakan beberapa pertanyaan seputar bagaimana pemahaman mereka mengenai pengertian tentang zakat maal serta bagaimana pelaksanaan zakat hasil penjualan Karya seni tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyusun, serta mengelola dokumen yang merekam aktivitas yang dianggap berguna untuk digunakan sebagai informasi yang berguna yang berhubungan dengan penyusunan penelitian.⁶

Peneliti mengumpulkan data berbentuk profil serta informasi-informasi lain yang diperlukan seperti rincian praktik zakat dari hasil

⁵ Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosidakarya, 2004),68.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009),54.

penjualan Karya seni patung berbahan emas dan perak di ds. bejijong kec. trowulan kab. Mojokerto.

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengkoorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri dan orang lain.⁷ Analisis data yang penulis menggunakan adalah deskriptif analisis. Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang bersifat menjelaskan atau menggambarkan tentang hukum aturan yang harus dilakukan, kemudian melakukan studi ke lapangan dengan permasalahan yang terjadi dan pada tahap akhirnya diambilnya kesimpulan jenis analisis digunakan yaitu:

a. Penyerderhanaan Data (reduksi data)

Reduksi data adalah kegiatan memilah hal-hal yang pantas sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan cermin mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik penyusunan data ataupun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih teratur atau berkesinambungan. Yang mana dalam hal ini dilakukan setelah

⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010),84.

melakukan penyerderhanaan data, agar penelitian ini mudah dipahami dan dimengerti bagi pembaca.⁸

c. Penarikan Kesimpulan

Data atau informasi yang sudah dihasilkan tersebut, kemudian ditarik kesimpulan dengan menganalisis data pada saat proses penelitian baik pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data.⁹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menentapkan keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran.

b. Perpanjangan Keabsahan Peneliti

Keabsahan peneliti sangat menentukan didalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan persoalan yang

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),85.

⁹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2011),168.

sedang dicari dengan cara penelitian langsung di lapangan¹⁰. Peneliti melakukan penelitian langsung terjun dilokasi Desa Bejjong Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto.

c. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap objek data dan peristiwa di lapangan. Dalam ketentuan ini peneliti melakukan penelitian secara rinci terhadap objek untuk mengetahui zakat hasil penjualan karya seni berbahan emas dan perak ditinjau dari sosiologi hukum islam.

¹⁰ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: proses dan Aplikasi* (Jakarta:PT.Indeks,2007)